

Daftar isi

Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Grafik	x
Daftar Singkatan	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Definisi dan Epidemiologi Miopia Tinggi	11

B. Etiologi dan Patogenesis Miopia Tinggi.....	12
C. Penatalaksanaan Miopia Tinggi.....	14
D. Lensa Fakik Intraokular / <i>Phakic Intraocular Lens</i> (PIOL).....	16
E. Bilik Mata Depan	32
F. Lapisan Endotel Kornea.....	34
G. Landasan Teori.....	39
H. Kerangka Teori.....	41
I. Kerangka Konsep.....	42
J. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Subyek Penelitian	45
D. Teknik Pengambilan Sampel dan Penghitungan Sampel.....	45
E. Variabel Penelitian	47
F. Prosedur Implantasi PIOL.....	48
1. Prosedur implantasi PIOL Artisan.....	48
2. Prosedur implantasi PIOL Artiflex.....	49
G. Definisi Operasional.....	50
H. Jalannya Penelitian	52
I. Alur Penelitian	53
J. Analisis Penelitian	54
K. Struktur Organisasi	54

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Karakteristik Subyek Penelitian	55
B. Perbandingan Visus dan Status Refraksi antara Kelompok PIOL Artisan dan Artiflex	56
C. Perbandingan Parameter Kornea Pascaoperasi pada Kelompok PIOL Artisan dan Artiflex	62
D. Perbandingan Kenaikan TIO pada Kelompok PIOL Artisan dan Artiflex.....	67
E. Komplikasi Implantasi pada Kelompok PIOL Artisan dan Artiflex..	69
F. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
Daftar Pustaka.....	74
Lampiran	82

Daftar Gambar

Gambar 1. NuVita PIOL anterior tersokong-sudut	18
Gambar 2. Artisan PIOL anterior terfiksasi-iris	20
Gambar 3. Diagram PIOL Artisan, haptik diletakkan pada bidang iris, kelengkungan anterior untuk mencegah kerusakan iris. PIOL berjarak 1,71 mm dari endotel pada mata dengan kedalaman BMD 3,2 mm	21
Gambar 4. Artiflex ketika diimplantasikan dengan spatula (A) dan Artiflex setelah diimplantasikan pada iris mid-perifer (B)	22
Gambar 5. Diagram PIOL Artiflex secara umum (A) dan saat diimplantasikan pada mata dengan kedalaman BMD 3,2 mm (B)	22
Gambar 6. Perbandingan bentuk PIOL Artisan/Verisyse (A) dan Artiflex/Veriflex (B)	23
Gambar 7. Lapisan kornea dengan magnifikasi 100x; Gambar 8. Endotel kornea normal.	35
Gambar 9. Tekanan yang diperoleh kornea pada kondisi fisiologis.	36
Gambar 10. Kerangka teori	41
Gambar 11. Kerangka konsep	42
Gambar 12. Alur penelitian	53

Daftar Tabel

Tabel 1. Beberapa penelitian komparatif antara PIOL jenis yang tidak dapat terlipat dan yang dapat dilipat pada terapi miopia tinggi.....	9
Tabel 2. Karakteristik Subyek Penelitian.....	56
Tabel 3. UCVA Pasien Kelompok PIOL Artisan yang Mengalami Penurunan UCVA dalam Pemeriksaan Lanjutan.....	58
Tabel 4. Perubahan Status Refraksi pada Kelompok PIOL Artisan dan Artiflex.	59
Tabel 5. Perubahan Parameter Sel Endotel Kornea pada Kelompok PIOL Artisan dan Artiflex Praoperasi dan Pascaoperasi.....	64
Tabel 6. Hubungan antara Penurunan Angka Hitung Endotel dengan Kedalaman BMD, Durasi <i>Follow up</i> , Durasi Operasi, dan Usia Pasien Pascaoperasi.	67
Tabel 7. Perbandingan Tekanan Intraokular Praoperasi dan Pascaoperasi pada Kelompok PIOL Artisan dan Artiflex.....	69